

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

NANDA PITRIANI

16.833.0070



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

NANDA PITRIANI

16.833.0070



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

NANDA PITRIANI

16.833.0070

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Nama : **NANDA PITRIANI**
NPM : 16.833.0070
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA)

Pembimbing

Mengetahui :




(Eddi Prubudi, SE., MM)

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 13/Oktober/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,



NANDA PITRIANI
NPM. 16.833.0070

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Pitriani
NPM : 16.833.0070
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 Oktober 2020
Yang menyatakan,



NANDA PITRIANI
NPM. 16.833.0070

RIWAYAT HIDUP

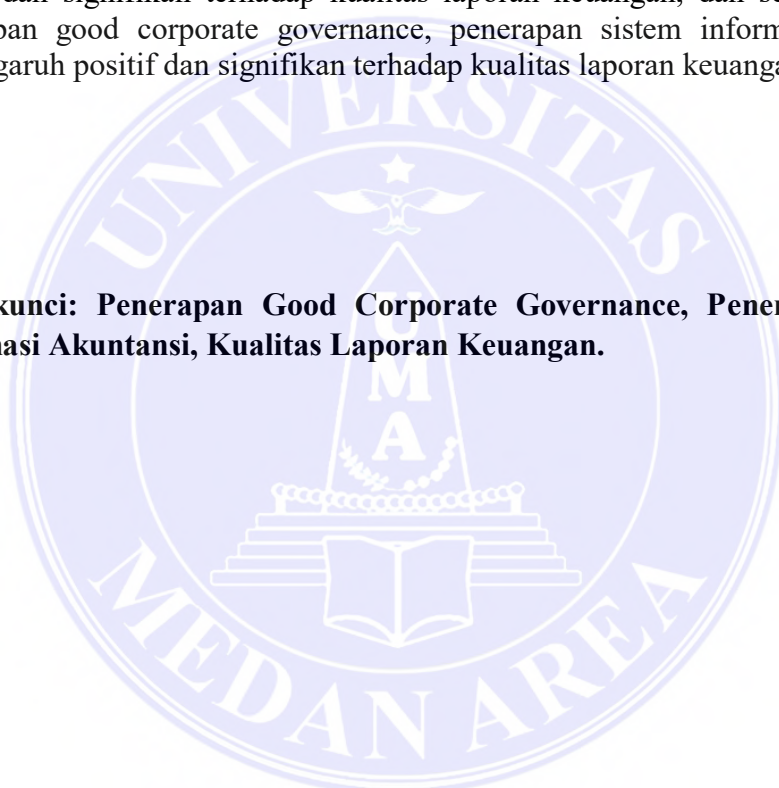
Peneliti dilahirkan di Meliau, Provinsi Kalimantan Barat. Pada tanggal 24 Januari 1999 dari ayah Irianto dan ibu Artatik. Peneliti merupakan putri kandung kedua dari 2 bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 02 Meliau dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area. Peneliti melaksanakan penelitian skripsi di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan sumber data primer. Jenis data penelitian ini yaitu data kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh karyawan bagian akuntansi dan keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 responden dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penerapan good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan secara simultan penerapan good corporate governance, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Penerapan Good Corporate Governance, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.



ABSTRACT

The purpose of this study is to know determine the effect of Good Corporate Governance, Accounting Information Systems Implementation on the Quality of Financial Statements. The type of research used in this research is associative research and primary data sources. This type of research data is quantitative data. The study population was all employees of the accounting and finance department of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The sample in the study amounted to 30 respondents with a purposive sampling technique. The results of this study indicate that partially the implementation of good corporate governance has a positive and significant effect on the quality of financial reports, partially the application of accounting information systems has a positive and significant effect on the quality of financial reports. and simultaneously the implementation of good corporate governance, the application of accounting information systems has a positive and significant effect on the quality of financial reports.

Keyword: *Good Corporate Governance, Accounting Information Systems Implementation on the Quality of Financial Statements*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan nikmatnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

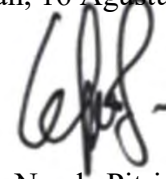
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan serta dorongan penuh cinta dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda Irianto dan Ibunda tercinta Artatik yang selalu memberikan doa dan semangat. Tiada kata yang pantas dan tiada nilai yang layak untuk menggambarkan besarnya peran mereka dalam kehidupan peneliti. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani SE, M.Acc,Ak selaku ketua prodi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE,MM,Ak selaku Ketua Sidang Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam pelaksanaan sidang skripsi saya.
5. Ibu Hj Saribulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membagi waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.si, CA selaku Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam pelaksanaan seminar dan sidang skripsi saya.
7. Ibu Amanda Aditya Pane, SE, M.si selaku sekretaris, yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam seminar dan sidang saya.
8. Kepada seluruh keluarga, kakak saya Syafitri Wulan Dari dan sahabat saya Putri melati Lubis, Nur Alfidah, Syafira Nurul Anggraini, yang selalu mendukung dalam penulisan skripsi saya.
9. Teman-teman seperjuangan untuk stambuk 2016 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
10. Kepada pihak PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang telah memberikan izin riset serta data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Agustus 2020



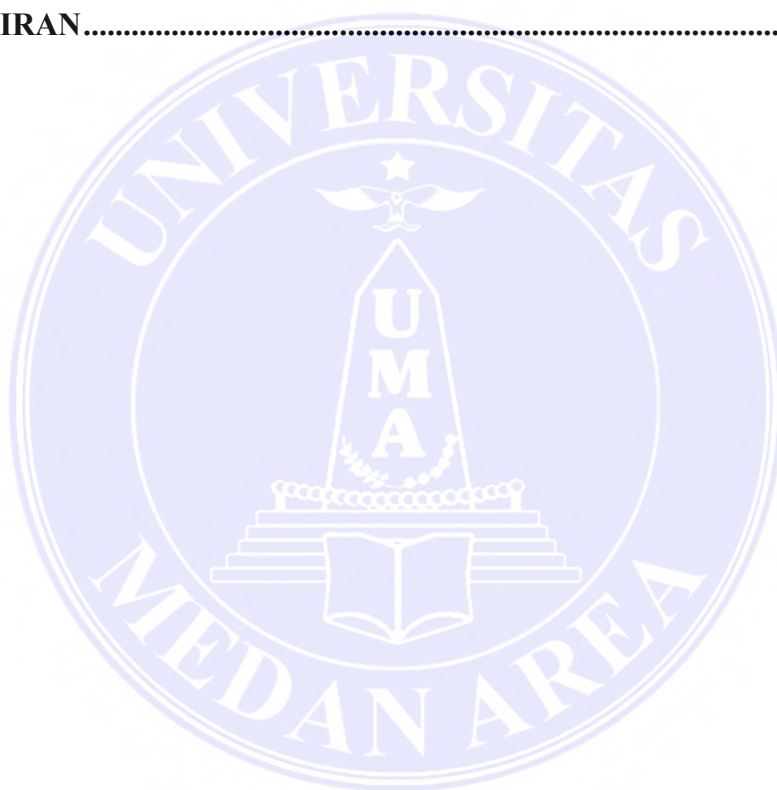
Nanda Pitriani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teoritis.....	6
2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan.....	6
2.1.1.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	6
2.1.1.2. Manfaat Laporan Keuangan.....	7
2.1.1.3. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.4. Jenis Laporan Keuangan	10
2.1.1.5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	14
2.1.2. Good Corporate Governance.....	15
2.1.2.1. Pengertian Good Corporate Governance	15
2.1.2.2. Manfaat Good Corporate Governance	16
2.1.2.3. Tujuan Good Corporate Governance	17
2.1.2.4. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance	17
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.3.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.3.2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.1.3.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	22
2.1.3.5. Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.2. Keterkaitan Antar Variabel	25
2.2.1. Penerapan GCG terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	25
2.2.2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	26
2.3. Penelitian Terdahulu	26
2.4. Kerangka Konseptual.....	27

2.5. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Lokasi Penelitian.....	30
3.3. Waktu Penelitian.....	30
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.4.1. Populasi.....	31
3.4.2. Sampel.....	31
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5.1. Jenis Data.....	31
3.5.2. Sumber Data.....	32
3.6. Definisi Operasional Penelitian.....	32
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.8. Teknik Analisis Data.....	35
3.8.1. Uji Deskriptif.....	35
3.8.2. Uji Instrumen.....	35
3.8.2.1. Uji Validitas.....	35
3.8.2.2. Uji Reliabilitas.....	35
3.8.3. Pengujian Asumsi Klasik.....	36
3.8.3.1. Uji Normalitas.....	36
3.8.3.2. Uji Multikolinieritas.....	36
3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.8.4. Regresi Linier Berganda.....	37
3.8.5. Pengujian Hipotesis.....	37
3.8.5.1. Uji Statistik T.....	37
3.8.5.2. Uji Statistik F.....	38
3.8.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Perkebunan Nusantara IV.....	39
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	40
4.1.3. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV.....	40
4.1.4. Uraian Tugas.....	41
4.2. Analisis Hasil Penelitian.....	47
4.2.1. Deskriptif Data Responden.....	47
4.3. Analisis Deskriptif Variabel.....	48
4.4. Analisis Data.....	58
4.4.1. Statistik Deskriptif.....	58
4.4.2. Hasil Uji Instrument.....	59
4.4.2.1. Uji Validitas.....	59
4.4.2.2. Uji Reliabilitas.....	63
4.4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
4.4.3.1. Uji Normalitas.....	63
4.4.3.2. Uji Multikolinearitas.....	65
4.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	66

4.4.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
4.4.5. Uji Hipotesis.....	69
4.4.5.1. Uji Statistik T.....	69
4.4.5.2. Uji Statistik F.....	71
4.4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengembalian kuesioner	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	48
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban responden Penerapan GCG.....	49
Tabel 4.4 Distribusi jawaban responden SIA.....	53
Tabel 4.5 Distribusi jawaban responden Kualitas Laporan Keuangan	55
Tabel 4.6 Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X1	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel X2	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Y	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas variabel X1,X2,dan Y.....	64
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.13 Uji Gletser.....	67
Tabel 4.14 Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.15 Uji t	70
Tabel 4.16 Uji F	72
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi.....	72

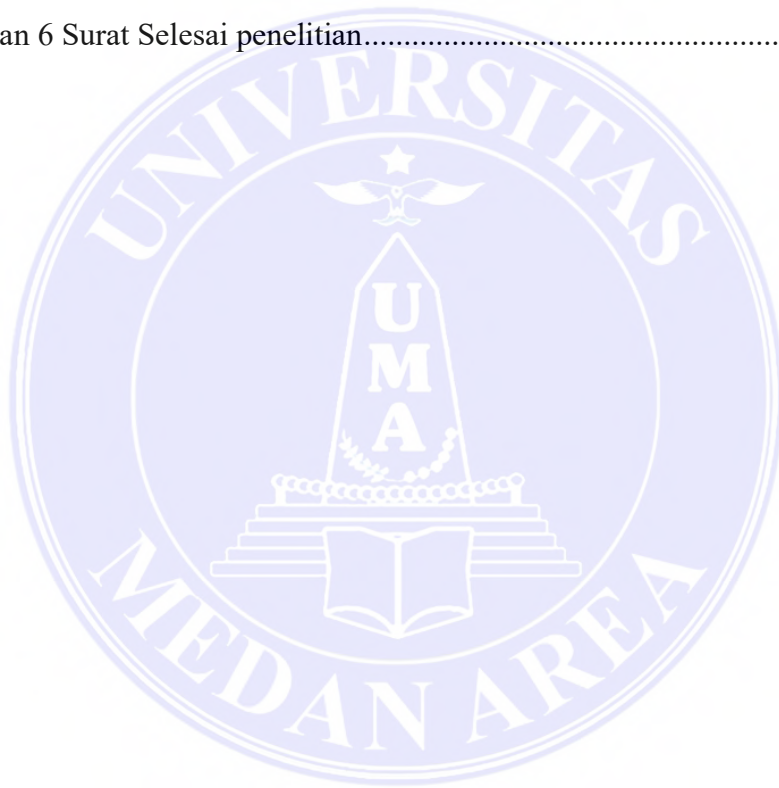
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	28
Gambar Struktur 4.1. Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.....	41
Gambar 4.2. Uji Hinstogram.....	64
Gambar 4.3. Uji Normalitas P-P Plot.....	64
Gambar 4.4. Hasil Heteroskedastisitas Metode Gletser.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul/Teks	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2	Tabulasi Jawaban Responden.....	90
Lampiran 3	Output Hasil Uji Statistika.....	97
Lampiran 4	Output Hasil Penelitian.....	111
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 6	Surat Selesai penelitian.....	118



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kenaikan dan penurunan kondisi dan posisi sehat atau tidak keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan memberikan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan harus dapat bermanfaat bagi para pengguna untuk tujuan pengambilan keputusan. Untuk memberikan informasi yang bermanfaat, salah satu kriterianya tentu saja laporan keuangan harus berkualitas baik. Selain itu kualitasnya laporan keuangan juga menyajikan secara jujur, relevan, dan dapat dibandingkan.

Kualitas laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Berkualitasnya laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan salah satunya untuk investasi perjanjian kompensasi serta untuk persyaratan dalam hutang. Agar dapat bertanggung jawab atas wewenangnya sendiri, manajemen harus membuat laporan keuangan, berguna untuk pengambilan keputusan oleh manajemen itu sendiri dan pihak-pihak yang terkait diluar perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, informasi keuangan wajib disajikan dengan wajar dan harus konsisten sesuai prinsip akuntansi (Yadnyana, 2009).

Untuk mengelola dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan Good Corporate Governance. Prinsip Good Corporate Governance yang diterapkan sangat diperlukan di perusahaan, untuk dapat bertahan dalam

persaingan ketat dan sesuai dengan penerapan etika bisnis yang konsisten secara sehat, efisiensi, dan transparan.

Penerapan Good Corporate Governance berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, Good Corporate Governance perlu mengacu pada praktik pengawasan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Sesuai dengan menteri BUMN, KEP-177/M-MBU/2002 pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) BUMN, semua BUMN dilaporkan sebagai basis operasi. Good Corporate Governance juga ditetapkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006) yang merupakan prinsip GCG yaitu, keterbukaan, pertanggungjawaban, akuntabilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran. Tata kelola perusahaan adalah sistem yang mengawasi dan mengendalikan perusahaan, menciptakan nilai bagi semua para pemangku kepentingan, pentingnya setiap hak pemegang saham untuk mendapat informasi benar, serta kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan tepat waktu suatu informasi, transparan serta akurat mengenai seluruh informasi kinerja, kepemilikan perusahaan, dan pemangku kepentingan (Utami, 2009).

Tidak hanya penerapan good corporate governance, penerapan sistem informasi akuntansi juga penting untuk laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Bodnar (2006) Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem saling berhubungan yang dapat digunakan mengolah data keuangan sehingga menghasilkan informasi keuangan untuk semua pihak di dalam perusahaan selama proses pengambilan keputusan. Menurut Diana (2011) sistem informasi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan data, mengolah data kemudian melaporkan informasi transaksi keuangan. Dengan adanya sistem informasi

akuntansi maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif, dapat meminimalisir terjadinya kesalahan data akuntansi yang disajikan serta memberikan kebernaran laporan keuangan dan meminimalisir terjadinya kecurangan dalam penyajian informasi keuangan.

PT Perkebunan Nusantara IV merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara bergerak di industri pertanian, kegiatan perusahaan yaitu perkebunan sawit dan teh dan mencakup pengelolaan areal tanaman, dan pemeliharaannya tanaman menghasilkan, dan kegiatan pendukung lainnya.

Opini Audit PTPN IV (Persero) Medan

Tahun	Pendapatan bersih (Rp Triliun)	Laba Tahun Berjalan (Rp Miliar)	Opini audit Independen
2013	5,40	430,75	Wajar Tanpa Pengecualian
2014	6,32	852,17	Wajar Tanpa Pengecualian
2015	5,19	207,62	Wajar Tanpa Pengecualian
2016	5,65	531,38	Wajar Tanpa Pengecualian
2017	5,62	742,86	Wajar Tanpa Modifikasi

(Sumber: Laporan Tahunan PTPN IV Medan)

Berdasarkan laporan laba rugi dan opini audit di atas bahwa laporan laba rugi PTPN IV mengalami kenaikan setiap tahun kecuali pada tahun 2015 mengalami penurunan, kemudian mengalami peningkatan kembali dari tahun 2016. Opini audit pada tahun 2013 sampai 2016 adalah Wajar Tanpa Pengecualian, kemudian tahun 2017 mendapat opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hayunning Tyas Rosdiana (2011) menunjukkan penerapan good corporate governance berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Trimo Sujadijaya (2017) menunjukkan hasil penelitian berpengaruh sistem informasi akuntansi keuangan (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Julia Prasisca (2013) menunjukkan hasil penelitian bahwa berpengaruh signifikan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Mursidah Khairina (2018) menunjukkan hasil penelitian penerapan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian yang sama dengan objek penelitian yang berbeda, dengan judul **“Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

1.1. Rumusan Masalah

1. Apakah Penerapan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV?
2. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT.Perkebunan Nusantara IV ?
3. Apakah Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT.Perkebunan Nusantara IV?

1.2. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Good Corporate Governance

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV.

2. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan penerapan sistem informasi Akuntansi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan evaluasi tentang pentingnya penerapan Good Corporate Governance, Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

2. Bagi Penulis

untuk mempelajari dan menambah wawasan yang berkaitan dengan Good Corporate Governance dan Sistem Informasi Akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan memiliki peran penting untuk mengukur kinerja perusahaan, karena laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, serta adanya perubahan posisi keuangan perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2009), laporan keuangan adalah representasi yang terstruktur dari keuangan dan juga kinerja keuangan perusahaan yang disusun s dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Menurut Harahap (2010) laporan keuangan menunjukkan keadaan keuangan hasil dari aktivitas perusahaan pada waktu tertentu atau periode tertentu.

Menurut Payamta (2006) laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas yang disajikan di dalam laporan keuangan, sehingga pemakai laporan keuangan dapat percaya mengambil keputusan karena keputusan yang akan diambil didasarkan pada informasi laporan keuangan yang telah disiapkan secara lengkap, telah disetujui, diperiksa (diaudit) secara transparan, dan bisa di pertanggungjawabkan. Kualitas Laporan Keuangan adalah laporan terstruktur, pernyataan tentang posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor dan dipertanggungjawabkan olehnya (Fanani, 2008). Suatu laporan keuangan berkualitas dan bermanfaat apabila informasi yang disajikan tersebut mudah di pahami, andal, relevan, dan dapat dibandingkan.

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu keadaan dan kondisi penyajian keuangan yang memenuhi ketentuan atau standar tertentu yang bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan material. Kualitas laporan keuangan perusahaan bergantung pada seberapa banyak informasi yang dapat diberikan perusahaan ini berguna bagi pemakai dan perusahaan menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan kerangka konseptual dan prinsip, serta tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan harus secara akurat mencerminkan posisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan. Informasi tersebut harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa depan. Semakin jelas gambaran yang disajikan melalui data keuangan, semakin dekat dengan kebenarannya. Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Jika laporan keuangan perusahaan berkualitas baik, maka pelaku usaha akan berhasil melakukan kegiatan usahanya dan mampu meminimalkan resiko pelanggaran yang bisa saja dilakukan beberapa pihak.

2.1.1.2. Manfaat Laporan Keuangan

Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat di ketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan dibutuhkan para pengguna di dunia bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan disajikan untuk pihak yang berkepentingan termasuk manajemen, kreditur, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya. Menurut Harahap (2013), pengguna laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilik perusahaan

Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Mengevaluasi pencapaian atau hasil yang dicapai manajemen perusahaan.
- b. Mengetahui hasil dividen yang akan diperoleh.
- c. Menilai kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan.
- d. Paham nilai saham dan laba per saham.
- e. Untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa depan.
- f. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan mengurangi atau menambah dalam investasi.

2. Manajemen dalam perusahaan

Bagi manajemen, laporan keuangan perusahaan digunakan untuk:

- a. Untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada pemilik perusahaan.
- b. Menetapkan tingkat biaya setiap divisi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
- c. Mengukur efesiensi dan profitabilitas perusahaan, serta setiap bagian divisi kerja karyawan.
- d. Mengevaluasi hasil pekerjaan individu yang diberi tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.
- e. Untuk pertimbangan saat menentukan apakah diperlukan adanya kebijakan baru.
- f. Memenuhi ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar perusahaan, pasar modal dan regulasi lainnya.

3. Investor

Bagi investor, laporan keuangan di rancang untuk:

- a. Mengevaluasi kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan.

- b. Mengevaluasi kemungkinan berinvestasi di perusahaan.
- c. Menilai kemungkinan berinvestasi (menarik investasi) dari perusahaan.
- d. Menjadi dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa depan.

4. Kreditur

Bagi kreditur, laporan keuangan perusahaan digunakan untuk:

- a. Menilai keadaan keuangan dan hasil kegiatan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.
- b. Menilai kualitas jaminan kredit yang akan diberikan pinjaman.
- c. Memeriksa dan memperkirakan prospek keuntungan yang mungkin didapat perusahaan.
- d. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan untuk mempertimbangkan keputusan kredit.
- e. Menilai sejauh mana perusahaan dapat mengikuti perjanjian kredit yang disepakati.

5. Regulator dan Pemerintah

- a. sebagai dasar penyusunan kebijakan baru.
- b. Menilai apakah perusahaan membutuhkan bantuan atau tindakan lain.
- c. Menilai apakah perusahaan telah memenuhi aturan yang ditetapkan.
- d. Bagi pemerintah lain dapat digunakan sebagai bahan penyusunan data dan statistik.

6. Pusat data analisis, Akademis, dan pusat data bisnis

Para analisis, akademis, dan juga lembaga data bisnis digunakan untuk mengumpulkan data bisnis laporan keuangan penting sebagai sumber informasi yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk analisis, ilmu pengetahuan, dan komoditas informasi.

2.1.1.3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2015) No 1 paragraf 10 menjelaskan bahwa: “Tujuan Laporan Keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan, informasi ini berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan hasil dari pertanggungjawaban manajemen dalam penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka”. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus sesuai dengan prinsip akuntansi, agar tidak menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak pengguna laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

2.1.1.4. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi keuangan (PSAK) 2015, terdiri dari berikut ini:

1. “Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode;
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
4. Laporan arus kas pada periode tertentu;
5. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain”.

Komponen dari laporan keuangan diatas, dijelaskan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan (Neraca)

laporan posisi keuangan mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. aset tetap
- b. aset tak berwujud
- c. aset keuangan

- d. investasi metode ekuitas
 - e. persediaan
 - f. piutang dagang serta piutang lainnya
 - g. kas dan juga setara kas
 - h. menurut PSAK 58: Aset tidak lancar, aset dimiliki untuk dijual , total aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan aset diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.
 - i. Utang dagang dan juga utang lainnya
 - j. Provisi- provisi
 - k. Liabilitas
 - l. Liabilitas dan aset untuk pajak kini didefinisikan dalam PSAK: 46: Pajak Penghasilan
 - m. Berdasarkan PSAK 58, diklasifikasikan sebagai pelepasan dan diklasifikasikan sebagai kewajiban yang dimiliki untuk dijual.
 - n. Kepentingan nonpengendali,
 - o. Ekuitas dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan induk.
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif perusahaan
- laporan laba rugi komprehensi bisa mencakup penyajian pos berikut untuk periode:
- a. Pendapatan-pendapatn
 - b. beban keuangan
 - c. laba rugi dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama dihitung dengan menggunakan metode ekuitas
 - d. biaya pajak

- e. mencakup total dari;
 - i. laba rugi setelah pajak dari kegiatan yang dihentikan
 - ii. dalam pemberhentian operasi, laba rugi setelah pajak diukur pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau penjualan aset atau kelompok perusahaan.
 - f. Laba rugi perusahaan
 - g. Setiap komponen pendapatan komprehensif lain dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas
 - h. Jumlah laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan modal
- Perusahaan menyajikan laporan perubahan modal diantaranya:
- a. Jumlah laba rugi komprehensif satu periode menunjukkan secara terpisah total yang di distribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepada kepentingan non pengendali.
 - b. Untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif didasarkan pada PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan pengakuan.
 - c. Setiap komponen modal, penyesuaian antara jumlah buku pada awal dan akhir periode mengungkapkan perubahan masing-masing yang disebabkan oleh hal-hal berikut:
 - i. laba rugi perusahaan
 - ii. setiap pos pendapatan perusahaan komprehensif lainnya
 - iii. Transaksi dengan pemilik sebagai pemilik tunjukkan bahwa pemilik dan kontribusi yang diberikan kepada pemilik secara

terpisah dan perubahan kepemilikan anak perusahaan tidak akan mengakibatkan hilangnya pengendalian.

d. Laporan arus kas

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas serta setara dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

e. Catatan atas laporan keuangan

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu.
- b. Keterbukaan informasi yang dinyatakan oleh SAK tidak ditampilkan dimanapun dalam laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi yang tidak di tampilkan ditempat lain dalam Laporan keuangan, namun informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

2.1.1.5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitas laporan keuangan merupakan ukuran yang perlu ada di dalam informasi akuntansi agar mencapai tujuan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi penting bagi para pengguna laporan keuangan, maka untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas. Karakteristik kualitas laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK (2015) diantaranya:

a. Dapat dipahami

Kemudahan untuk dapat segera dipahami oleh para pengguna. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa pengguna mempunyai pengetahuan yang

cukup tentang kegiatan ekonomi dan bisnis, pengetahuan akuntansi , serta informasi tersebut bisa dipelajari dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Agar menjadi informasi yang berguna, informasi yang relevan dapat mempengaruhi para pemakai laporan keuangan dalam keputusan ekonomi dan membantu mengevaluasi masa lalu, masa sekarang masa depan, mengevaluasi hasil evaluasi perusahaan di masa lalu, informasi yang relevan juga harus memiliki kualitas yang relevan. Informasi ini berperan dalam memberikan informasi prakiraan masa lalu, seperti informasi struktur keuangan perusahaan yang diharapkan atau tentang hasil kegiatan perusahaan yang direncanakan, serta sebagai pedoman untuk memprediksi posisi keuangan kinerja masa depan perusahaan.

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi harus dapat diandalkan. Jika informasi bebas dari hal yang menyesatkan dan kesalahan besar, serta dapat digunakan sebagai pernyataan yang jujur, netral, lengkap, maka informasi tersebut memiliki kualitas yang dapat diandalkan.

d. Dapat dibandingkan

Informasi keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecurangan (fraud) dalam posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pengguna juga harus bisa membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk memahami status keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dampak finansial dari transaksi dan peristiwa serupa lainnya harus diukur dan disajikan secara konsisten untuk perusahaan tersebut,

setiap periode entitas yang sama dan untuk entitas yang berbeda. Implikasi penting dari karakteristik kualitas dapat dibandingkan yaitu para pengguna laporan keuangan memperoleh informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta adanya pengaruh dari perubahan tersebut.

2.1.2. Good Corporate Governance

2.1.2.1. Pengertian Good Corporate Governance

Secara umum, Corporate Governance dapat memberikan perlindungan terhadap kepentingan semua pihak yang berkaitan dengan perusahaan (Syed dan Safdar, 2009). Menurut Surat kementerian menteri Negara/ Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN No. 23/M PM/BUMN/2000 berkaitan dengan pengembangan praktik GCG perusahaan perseroan (PERSERO), Good Corporate Governance (GCG) merupakan prinsip perusahaan yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan dan hanya dilaksanakan untuk tujuan menjaga kepentingan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Arifin, 2005).

Good Corporate Governance adalah suatu sistem yang dapat mengatur dan mengendalikan perusahaan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, yang menekankan bahwa hak pemegang saham mendapat informasi dengan benar, akurat dan tepat waktu dan transparan dalam memperoleh semua informasi tentang kinerja perusahaan, kepemilikan, dan pemangku kepentingan (Utami, 2009). Sehingga disimpulkan Good Corporate Governance adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan kelembagaan untuk pengarahan, pengelolaan dan pengendalian suatu perusahaan atau korporasi.

Dengan dilaksanakan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) di

harapkan dapat menjamin tidak terjadinya penyalahgunaan sumber daya perusahaan untuk kepentingan individu atau kelompok.

2.1.2.2. Manfaat Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Tunggal (2011) manfaat Good Corporate Governance yaitu:

- a. Mengurangi biaya agensi, yaitu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat desentralisasi kekuasaan kepada manajemen. Biaya-biaya ini bisa berupa kerugian yang diderita perusahaan akibat penyalahgunaan wewenang.
- b. Penurunan biaya modal, yang merupakan efek dari manajemen perusahaan yang baik perusahaan yang baik menyebabkan tingkat bunga perusahaan atas dana pinjaman menurun seiring dengan penurunan tingkat risiko perusahaan.
- c. meningkatkan nilai saham entitas dan juga meningkatkan citra perusahaan yang baik kepada masyarakat.
- d. Mendapat dukungan dari para pemangku kepentingan di dalam lingkungan perusahaan untuk keberlangsungan usaha serta berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan, karena mereka mendapat jaminan keuntungan dari hasil operasional perusahaan.
- e. berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan karena memperoleh keuntungan yang dijamin dari hasil operasional perusahaan.

2.1.2.3. Tujuan Good Corporate Governance

Pada dasarnya esensi dari good corporate governance adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervise atau mengevaluasi tanggung jawab kinerja manajemen kepada stakeholders lainnya, sesuai peraturan yang berlaku (Kaihatu, 2006). Oleh karena itu tujuan Good Corporate Governance

(GCG) adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (Arifin, 2005). Pihak itu diantaranya direksi, dewan komisaris, karyawan, dan pihak eksternal yang meliputi investor, kreditor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lainnya. Beberapa tujuan Good Corporate Governance yaitu:

1. Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan keberlangsungan suatu entitas sehingga terciptanya kesejahteraan pemegang saham, karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya dan merupakan solusi terbaik untuk perusahaan menghadapi tantangan kedepan.
2. Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola secara terbuka, adil dan dapat di bertanggungjawabkan.
3. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban pemegang saham dan pemangku kepentingan

Untuk mewujudkan penerapan Good Corporate Governance, di perlukan adanya dua aspek keseimbangan, yaitu keseimbangan internal dan keseimbangan eksternal. Keseimbangan internal dilakukan dengan cara menyajikan informasi yang berguna dalam evaluasi kinerja, informasi tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan, semua transaksi dan kejadian internal, dan informasi untuk keputusan manajemen internal. Sedangkan keseimbangan eksternal dilakukan dengan menyajikan informasi bisnis kepada para pemegang saham, kreditor, dan pihak yang berkepentingan lainnya.

2.1.2.4. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

Perusahaan harus memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada setiap aspek bisnis dan setiap perusahaan. Prinsip ini diperlukan untuk keberlangsungan perusahaan. Suatu perusahaan harus

menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance agar operasional perusahaan bisa berjalan dengan baik. Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia di keluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006), memiliki 5 prinsip tata kelola perusahaan yang baik diantaranya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.

1. Transparansi

Prinsip transparansi perusahaan harus memberikan informasi yang relevan dengan cara mudah di akses dan di pahami oleh pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam pedoman pelaksanaannya, prinsip transparansi adalah perusahaan memberikan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat dibandingkan, serta mudah di akses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

2. Akuntabilitas

Menurut prinsip akuntabilitas, penerapan tata kelola perusahaan yang baik berarti perusahaan harus bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar. Sesuai dengan prinsip dasar tersebut, perusahaan harus secara jelas menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing perusahaan dan seluruh karyawan berdasarkan visi, misi, nilai-nilai perusahaan dan strategi perusahaan.

3. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab adalah perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Dalam proses pelaksanaannya, perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan

perundang-undangan, anggaran dan peraturan perusahaan. Perusahaan juga harus memenuhi tanggung jawab sosialnya, meliputi kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama dengan merumuskan rencana pelaksanaan yang tepat dan memadai untuk menjaga lingkungan di sekitar perusahaan.

4. Kemandirian

Prinsip independensi bahwa perusahaan di kelola secara profesional tanpa terpengaruh dengan kepentingan atau tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan undang- undang yang berlaku pada prinsip perusahaan yang sehat. Perusahaan harus menghindari adanya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari kepentingan individu dan pengaruh atau tekanan apapun, sehingga pengambilan keputusan dapat di lakukan secara objektif.

5. Kewajaran dan kesetaraan

Berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan bahwa dalam menjalankan operasional perusahaan maka harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan (Zarkasyi, 2008). Perusahaan memberikan kesempatan kepada stakeholders untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapatnya untuk kepentingan perusahaan, serta memberikan informasi secara transparan dari tugasnya masing-masing. Perusahaan juga memberikan perlakuan yang sama dan adil kepada pemangku kepentingan berdasarkan manfaat dan kontribusinya yang diberikan kepada perusahaan.

2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi Akuntansi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi ekonomi perusahaan ke berbagai para pemakai yang membutuhkan. Informasi merupakan suatu data yang di organisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Pengertian sistem secara luas, sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen atau sub-sub sistem yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang diindinkan. Istilah sistem informasi mengacu pada penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk memberikan informasi bagi pengguna.

Menurut Baridwan (2009) sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang bertanggungjawab untuk mengumpulkan, menggolongkan, memproses, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan kepada pihak eksternal (inspeksi pajak, investor, kreditor) dan pihak internal (terutama manajemen). Sistem informasi akuntansi merupakan penataan berbagai bentuk pencatatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen (Widjajanto,2001).

Menurut Susanto (2013) Sistem Informasi Akuntansi adalah sub sistem dari sistem fisik dan sistem non fisik yang saling terkait dan saling bekerjasama Berguna untuk mengolah data- data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan. Menurut Krismiaji

(2010) , Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan operasi bisnis. Sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan merupakan bagian terbesar mengolah data keuangan dengan mencatat kegiatan transaksi yang terjadi hingga menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

2.1.3.2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam organisasi untuk mempertahankan strateginya serta mencapai tujuan perusahaan. Menurut Susanto (2013), 5 peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan memasukkan data ke SIA.
2. Mengolah data transaksi.
3. Menyimpan data untuk tujuan di masa yang akan datang.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan kepada pengguna atau pengambil keputusan.
5. Mengontrol seluruh proses yang terjadi.

2.1.3.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Dalam buku Wahyudi (2015) pihak-pihak yang memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan:

1. Pihak internal perusahaan

Pihak internal perusahaan merupakan kelompok yang terdiri dari direktur, manager, karyawan dan lain-lain yang secara bersama membutuhkan informasi yang dibutuhkan dari masing-masing fungsi yang terkait dengan tujuan untuk pengambilan keputusan.

2. Pihak eksternal perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, masyarakat umum, merupakan pihak yang berada diluar perusahaan yang memiliki kepentingan dalam hal hubungan bisnis perusahaan dimana pihak eksternal membutuhkan informasi dari bagian perusahaan untuk pengambilan keputusan guna eksistensi perusahaan kedepan.

2.1.3.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Diana (2011), tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Melindungi harta dan kekayaan perusahaan. Aset perusahaan termasuk kas perusahaandan persediaan barang dagang yang termasuk aset tetap perusahaan.
- b. Menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Misalnya saja pengelola toko swalayan membutuhkan informasi mengenai produk apa yang di minta oleh para konsumen.
- c. Informasi yang dihasilkan untuk pihak eksternal
- d. Menghasilkan informasi untuk menilai kinerja karyawan setiap divisi. Sistem informasi dapat digunakan untuk evaluasi kinerja karyawan.
- e. Menyediakan data masa lalu untuk bahan audit. Data yang disimpan dengan benar memudahkan proses pengauditan.
- f. Menghasilkan informasi berguna dalam penyusunan serta mengevaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengontrol pengeluaran kas.
- g. Informasi yang diperlukan untuk merencanakan dan mengendalikan.

Berdasarkan uraian tujuan sistem informasi, kesimpulannya bahwa sistem informasi selain berguna sebagai penghasil informasi yang cepat, tepat dan akurat

juga berguna dalam menjaga kekayaan perusahaan karena dengan adanya sistem informasi, semua prosedur yang dijalankan perusahaan dapat diawasi. Selain itu dengan adanya sistem informasi, pengambilan keputusan oleh pihak pemakai internal atau eksternal informasi akan lebih akurat karena informasi yang di hasilkan lebih rinci. Penggunaan sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer tentunya membantu dan lebih efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan adanya bantuan dari basis data, perusahaan dapat melihat data yang diolah atau informasi masa lalu milik perusahaan untuk kepentingan pemeriksaan (Audit).

2.1.3.4. Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan kualitas informasi keuangan, dapat diandalkan dan berguna dengan dukungan berbagai komponen sistem informasi akuntansi. Menurut Susanto (2013) komponen sistem informasi akuntansi adalah Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Database , sistem manajemen database dan Teknologi jaringan telekomunikasi.

Berikut adalah uraian dari berbagai komponen sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Hardware

Hardware berupa peralatan fisik untuk mengumpulkan, memasukkan, pemrosesan dan menyimpan kemudian memberikan hasil data dalam bentuk informasi.

2. Software

Software adalah kumpulan program yang di gunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu dikomputer ,dan program adalah kumpulan perintah komputer

yang diatur oleh sistem. Software ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu software sistem aplikasi dan software operasi.

3. Brainware

Brainware (Pengguna) adalah sumber daya yang berperan serta dalam pembuatan sistem informasi, mengumpulkan dan mengolah data, mendistribusikan, dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.

4. Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Setiap perusahaan memiliki prosedur penting, sehingga semua pekerjaan bisa dilakukan secara beragam. Jika prosedur dapat diterima oleh pengguna sistem informasi akuntansi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi harus dioperasikan.

5. Database dan sistem manajemen database

Sistem basis data merupakan sistem pencatatan komputer yang bertujuan untuk memelihara informasi agar dapat tersedia pada saat dibutuhkan. Database terdiri dari media dan sistem penyimpanan data serta sistem pengolahan data.

6. Teknologi jaringan telekomunikasi

Sistem telekomunikasi adalah kumpulan software dan hardware yang sesuai untuk mengkomunikasikan informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Berdasarkan dari komponen-komponen yang telah diuraikan. Menurut Susanto (2013) kualitas sistem informasi akuntansi adalah integritas semua komponen yang terhubung membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Menurut Susanto (2016) menyatakan

bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem informasi dalam menyediakan informasi akuntansi yang berkualitas yaitu sesuai dengan kebutuhan user dan berguna dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan karakteristik:

1. Integrasi

Sekumpulan subsistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain dengan tujuan untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan.

2. Reliabilitas

Sistem informasi handal artinya dapat digunakan oleh pengguna, dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan.

3. Fleksibilitas

Fleksibilitas memiliki kemampuan sistem informasi untuk merespon kebutuhan pengguna atau kebutuhan baru, berbeda atau berubah. Sistem mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

2.2. Keterkaitan Antar Variabel

2.2.1. Penerapan GCG terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Agoes (2011) Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance membantu perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan perusahaan, dan perusahaan perlu menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance untuk mencapai tujuan dan laporan keuangan yang berkualitas.

Prinsip Good Corporate Governance adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran yang diperlukan dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkesinambungan dengan tetap

memperhatikan para stakeholders. komponen tersebut sangat penting karena di terapkannya prinsip Good Corporate Governance tersebut dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan bisa menjadi penghambat aktivitas perusahaan dengan rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan perusahaan tidak menggambarkan yang sebenarnya.

2.2.2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan pimpinan dan manajemen perusahaan untuk melaksanakan aktivitas perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dengan laporan keuangan maka dapat mengetahui baik buruknya kinerja perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai pada periode tertentu. Antara sistem Informasi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan.

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa orang terkait penelitian ini dan menjadi bahan masukan atau bahan rujukan bagi penulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Julia Prasisca, Rika Kharlina, Christina Yunitta (2013)	Pengaruh Penerapan Sistem informasi Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas laporan keuangan	Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
2	Trimo Sujadijaya (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi	Menunjukkan sistem Informasi akuntansi

		Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3	Mursidah, Khairina (2018)	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan keuangan	Menunjukkan Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4	Hana Maryana, Edi Sukarmanto, Nurhayati (2018)	Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil pengujian menunjukkan Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak di tempat penelitian dan variabel penelitian, peneliti meneliti di PT Perkebunan Nusantara IV Medan sedangkan penelitian terdahulu meneliti di PT PLN (Persero) kota Palembang, PT Kereta Api Indonesia (Persero) kota Bandung, perusahaan asuransi AJB Bumiputera KC Lhokseumawe dan PT Taspen KC Lhokseumawe, dan di perusahaan Badan Usaha Milik Negara dikota Bandung. Penelitian ini menggunakan dua variabel saja yaitu penerapan Good Corporate Governancedan penerapan Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel saja.

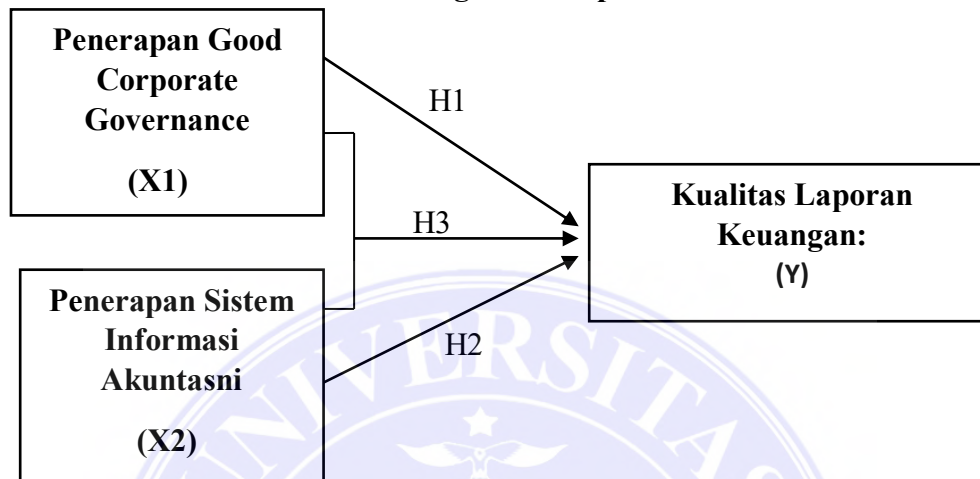
2.3 Kerangka Konseptual

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan. Informasi keuangan digunakan oleh pemangku kepentingan yaitu pihak internal maupun pihak eksternal. Bagi pihak internal (manajemen), laporan keuangan untuk evaluasi dan pengendalian kinerja manajerial dan organisasi. Sedangkan untuk pihak eksternal, laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan. Berdasarkan konsep pemikiran

tersebut, maka peneliti menggambarkan kerangka berpikir atas penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.5. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) yang di maksud dengan hipotesis adalah sebagai berikut: “hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dari penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan-pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan responden baru didasarkan pada teori, dan belum didasarkan pada kenyataan yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian”.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: Penerapan Good Coporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

H1: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

H2: Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya(Sugiyono,2012).

3.2. Lokasi Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka lokasi Penelitian dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV Medan, perusahaan tersebut bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan teh. Alamat di Jl.Letjen Suprato No.2 Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan Sumatra Utara.

3.3 Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian dan pelaksanaan penulisan laporan yang di lakukan sebagaimana yang terlihat dalam tabel jadwal perencanaan kegiatan berikut :

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019			2020						
		Okt	Nov	Des	Jan	Mar	Mei	Jun	Agt	Okt	
1	Pengajuan Judul Skripsi										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar proposal										
4	Revisi Proposal										
5	Penyusunan hasil penelitian										

7	Seminar hasil skripsi									
8	Sidang meja hijau skripsi									

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Menurut Sujarweni (2016) Populasi merupakan seluruh objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu, yang ditentukan untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas, maka Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

3.4.2. Sampel

Menurut Sujarweni (2016) Sampel merupakan bagian dari banyak karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang yang terdiri dari 20 karyawan bagian akuntansi dan 10 karyawan bagian keuangan yang bekerja di PTPN IV Medan.

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan Jenis data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Taniredja dan Mustafidah (2014), Data kuantitatif adalah data yang dijelaskan dan diuraikan dalam bentuk angka-angka.

3.5.2. Sumber data

Sumber data yang peneliti gunakan untuk penelitian yaitu data primer. Menurut Sujarweni (2015) data primer merupakan data yang di peroleh dari jawaban kuesioner responden, kelompok, dan hasil data dari wawancara peneliti dengan responden.

3.6. Definisi Operasional Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian dan dapat di tarik suatu definisi operasioanal sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Suatu penyajia terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatuentitas (PSAK 2015 No.1 paragraf 10).	1. Keandalan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyajian yang jujur, berdasarkan pedoman yang berlaku. - Kesesuaian informasi keuangan dengan keadaan sesungguhnya. - Ketersediaan informasi yang dibutuhkan. 	Likert
		2. Relevan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat membantu pengambilan keputusan. - Memenuhi kebutuhan pengguna - Tepat waktu - Lengkap 	
		3. Dapat dipahami	<ul style="list-style-type: none"> - Penyajian informasi jelas - Dapat dipahami - Untuk pengambilan keputusan - Penyajian disusun sistematis 	
		4. Dapat di bandingkan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan antar perusahaan - Dapat diuji 	

			kebenarannya - Penyusunan selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama	
Penerapan Good Corporate Governance (X1)	Good Corporate Governance merupakan proses, kebiasaan, kebijakan aturan, dan institusi yang dapat mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan serta pengawasan suatu perusahaan. (Zarkasy, 2008).	1. Transparansi	- Menyediakan informasi material dan relevan. - Dapat mengakses dengan mudah setiap informasi. - kebijakan perusahaan didokumentasikan - Prinsip keterbukaan dan akuntabel sudah dilaksanakan.	Likert
		2. Akuntabilitas	- menetapkan tugas dan tanggungjawab setiap karyawan. - sesuai dengan visi, misi, sasaran dan strategi perusahaan. - Adanya ukuran kinerja untuk jajaran perusahaan - memiliki sistem pengendalian yang efektif	
		3. Responsibilitas	-Memberikan perhatian kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar. - Megadakan CSR dan AMDAL - adanya prinsip kehati-hatian	
		4. kemandirian	- keputusan yang objektif - tidak didominasi oleh segelintir orang - tidak terpengaruh kepentingan tertentu. - bebas dari segala pengaruh dan tekanan	
		5. Kewajaran dan kesetaraan	- dapat menyampaikan pendapat perusahaan. - perlakuan yang wajar dan setara setiap bagian perusahaan	

			- kesempatan yang sama untuk karyawan - informasi yang setara setiap karyawan.	
Penerapan Sistem Informasi akuntansi (X2)	Sistem Informasi Akuntansi adalah sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama antara satu sama lain untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan. (Susanto 2013).	1. Integrasi	- Tingkat terintegrasi antar komponen SIA - terintegrasi antara sistem pengolahan transaksi	Likert
		2. Reliabilitas	- Dapat diandalkan oleh pengguna - Bebas dari kesalahan	
		3. Fleksibilitas	- Mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna - Tingkat kemampuan SIA beradaptasi dengan perubahan lingkungan.	

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengolah data untuk memberikan informasi yang mudah dipahami dan bisa menjawab masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan, setelah dilakukan pengumpulan data kemudian ditentukan alat ukur, digunakan untuk memperoleh data dari unsure-unsur yang akan diteliti. Alat pengukuran tersebut yaitu daftar penyusunan pernyataan kuesioner. Setiap item pernyataan kuesioner merupakan pernyataan positif yang diberi skor dari 1 -5 yang telah sediakan. Data penelitian

yang telah di peroleh akan di analisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS 21.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses untuk mengubah data penelitian ke d bentuk tabel sehingga dapat mudah dijelaskan dan dipahami. Tabulasi menyajikan ringkasan data, penyusunan data dalam bentuk nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, nilai standar deviasi (V.Wiratna 2016). Pada penelitian ini, digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden Penerapan Good Corporate Governance, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan.

3.8.2. Uji Instrumen

3.8.2.1. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data dapat di percaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Pertanyaan dalam kuesioner di katakana valid jika pertanyaan pada kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel (V.Wiratna, 2016). Dengan kriterianya: nilai r hitung > nilai r tabel maka setiap pertanyaan tersebut valid.

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa konsisten hasil pengukuran jika gejala yang sama diukur lagi dengan alat ukur yang sama. Uji ini dilakukan terhadap pertanyaan kuesioner yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur kuesioner setiap indikator dari setiap variabel (Ghozali, 2001).

kriteria jika: Cronbach Alpha $> 0,06$ maka reliable, sedangkan jika Cronbach Alpha $< 0,06$ maka tidak reliable.

3.8.3. Pengujian Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah sampel penelitian yang digunakan mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi dengan distribusi normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian statistik. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik kolmogrof (V.Wiratna, 2016). Dengan cara melihat nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dari model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai Tolerance, ketentuan dari model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai nilai tolerance yang mendekati angka 1. Batas VIF yaitu nilai 10, jika VIF dibawah 10, maka model regresi tersebut tidak ada terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012).

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu atau lebih pengamatan dalam model regresi. Menurut Ariefianto (2012), varians dari residual menunjukkan tidak berubah seiring dengan adanya perubahan satu atau

lebih variabel independen. Jika asumsi ini terpenuhi, maka residual disebut homokedastisitas, jika tidak disebut heteroskedastisitas.

3.8.4. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka dibutuhkan uji instrumen, uji asumsi klasik agar memastikan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat masalah pada datanya seperti data tidak berdistribusi normal, terdapat multikolinieritas, autokorelasi dan heterokadasitas. Pada penelitian ini, rumus regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y	: Kualitas Laporan Keuangan.
α	: Konstanta
b_1b_2	: Koefisien Regresi
X1	: Penerapan Good Corporate Governance
X2	: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
e	: Error

3.8.5. Pengujian hipotesis

3.8.5.1. Uji statistik T

Uji T adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial, taraf signifikan 5%.

Ho: tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteriannya yaitu:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 dapat diterima

Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 tidak diterima (ditolak).

3.8.5.2. Uji Statistik F

Uji Simultan (F) digunakan untuk mengetahui variabel independen yang termasuk dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Uji simultan digunakan untuk mengetahui data yang layak diuji selanjutnya. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F yaitu:

- H_0 : tidak memenuhi kelayakan
- H_a : memenuhi kelayakan.

Kriteria :

- Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka H_0 di tolak dan H_a dapat diterima
- jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependen. Sehingga Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien mendekati 0, maka adanya pengaruh yang lemah antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Penerapan Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hal ini menggambarkan semakin tinggi Penerapan Good Corporate Governance maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. yang berarti jika Penerapan Sistem Informasi Akuntansi meningkat maka semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
3. Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan, maka Kualitas Laporan Keuangan juga akan mengalami kenaikan atau peningkatan.

5.2. Saran

Melalui penelitian yang telah selesai dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan seperti Pengendalian Internal, pelaksanaan audit laporan keuangan, pemahaman akuntansi.

2. Bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

1. Sistem Informasi Akuntansi PT Perkebunan Nusantara IV Medan harus ditingkatkan lagi kehandalan atau reliabilitasnya agar dapat beroperasi dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta dapat mengikuti perkembangan teknologi dan informasi (IPTEK).
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan kesetaraan dan kewajaran dalam hal penyampaian informasi yang merata dan transparan kepada kedudukan masing-masing karyawan. Sehingga meningkatkan konsentrasi karyawan dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan karena arahan yang diberikan jelas dan tidak memihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin., 2005. *Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)*. Orasi Ilmiah pada Sidang Senat guru Besar Universitas Diponegoro dalam rangka Pengusulan Jabatan Guru Besar.
- Agoes, Sukrisno. 2011. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan), Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid II*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. " **Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews**. Jakarta: ERLANGGA.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* Yogyakarta: YKPN.
- Bodnar, George H, and William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I. Penerbit salemba empat, Jakarta.
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan, Proses dan Penerapan)*. Yogyakarta: ANDI.
- Fanani, Zaenal. 2008. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Faktor-Faktor Penentu dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VIII* .
- Ghozali, Imam (2001), *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2012. *Dasar- Dasar Ekonometrika*. Buku 2, Edisi 5, Jakarta: Mangunsong, R.C, Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayyuning Tyas Rosdiana (2011), *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kualiatas Laporan Keuangan*. Universitas Pasundan Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap. Sofyan syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**. PSAK No.1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kaihatu, T. S., 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 8, No. 1, hal. 1-9.
- Komite Nasional Kebijakan Governance., 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance*, <http://www.governance-indonesia.com>.
- Krismiaji.(2010). **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursidah, Khairina. 2018. **Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan** (Studi Pada Perusahaan Asuransi Ajb Bumiputera Kc Lhokseumawe Dan Pt Taspen Kc Lhokseumawe).
- Maryana Hana, Edi Sukarmanto, Nurhayati. 2018. **Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan** (Studi Kasus pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) di Kota Bandung).
- Nugroho Widjajanto, (2001). **Sistem Informasi Akuntansi**, edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Payamta. 2006. *Studi Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol.6 No.1.
- Prasica, Julia., Rika Kharlina, Christina Yunita. 2013. **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**.
- PSAK No 1 tahun 2015. **Penyajian Laporan Keuangan**.
- Syed, Z., dan Safdar A. 2009. *The Impact of Corporate Governance on the Cost of Equity Empirical Evidence from Pakistani Listed Companies*. *Cost of Equity: Empirical Evidence from Pakistani Listed Companies*. The Lahore Journal of Economics, vol 14, hal 139-171.
- Susanto, Azhar. 2013. **Sistem Informasi Akuntansi**. Bandung: Lingga Jaya.
- Sujarweni, Viratna. 2015. **Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi**. Yogyakarta.
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sukrisno Agoes 2011 . **cadbury of united kingdom**.
- Sugiyono. 2012. **Metodologi Penelitian Pendidikan**, Penerbit Alfabeta Bandung.

- Sujarweni, Wiratna. 2015. **Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto.A.(2016).**The influence of Accounting Information System Quality to Accounting Information Quality and its Implication to the Good Study of Governance Programs International Business Management 10 (24): 5767-5776,2016** ISSN: 1993-5250 Medwel Journl, 2016
- Sujadijaya, T. (2017). **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung)** (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Utami,Yesi Denti. 2009. **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan**. Bandung.
- V. Wiratna Sujarweni, (2016). **Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian**, Yogyakarta Global Media Informasi.
- www.ptpn4.co.id/
- Zarkasyi, Moh Wahyudi. 2008. **Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan jasa Keuangan Lainnya**. Cetakan Pertama. Bandung: CV Alfabeta.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program S1

Universitas Medan Area, saya:

Nama : Nanda Pitriani

NIM : 168330070

Fakultas/ Semester : Ekonomi/Akuntansi/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**. Memohon kesediaan bapak/ibu untuk sedikit meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang telah peneliti sediakan. Bantuan Bapak/Ibu adalah faktor kunci untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel terkait.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar kuesioner secara jujur dan terbuka, Data yang telah diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Nanda Pitriani

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi secara singkat dan jelas dengan memberi tanda **ceklis** (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Nama Responden :

Umur :

Pendidikan Terakhir : SMA S1 S3
 D3 S2 lainnya

Latar Belakang pendidikan : Akuntansi Manajemen

Bidang Pekerjaan :

Lama bekerja : <5 tahun 5-10 tahun >10 tahun

Cara Pengisian Kuesioner:

Bapak/ibu dimohon kesediannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberikan tanda **ceklis** (√). Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban. jika menurut bapak/ ibu tidak dapat jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati.

Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai 1
- Tidak Setuju (TS) : Nilai 2
- Netral (N) : Nilai 3
- Setuju (S) : Nilai 4
- Sangat Setuju (SS) : Nilai 5

DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER

1. Kuesioner Penerapan Good Corporate Governance

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
TRANSPARANSI						
1.	Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan bagi manajemen dan stockholder					
2	Pihak manajemen perusahaan dan stockholder dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan.					
3	Kebijakan perusahaan harus di dokumentasikan dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang berhak memperoleh informasi.					
4	Prinsip transparansi atau keterbukaan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan dan pelaporannya sudah dilaksanakan.					
AKUNTABILITAS						
5	Perusahaan harus menetapkan tugas dan tanggungjawabnya kepada masing-masing bagian karyawan secara rinci dan jelas.					
6	seluruh elemen dalam perusahaan sudah selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi perusahaan.					
7	Perusahaan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran dan strategi perusahaan					

	serta sanksi dan penghargaan					
8	Perusahaan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan					
RESPONSIBILITAS						
9	Perusahaan memberikan perhatian kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar					
10	Perusahaan telah menerapkan Corporate Social Responsibility (CSR)					
11	Perusahaan Menerapkan sistem AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan).					
12	Perusahaan dan seluruh jajaran harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundang-undangan No 40 tahun 2007					
INDEPENDENSI						
13	Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif					
14	setiap kebijakan dan keputusan perusahaan tidak di dominasi oleh segelintir orang					
15	Pengambilan keputusan tidak terpengaruhi oleh kepentingan tertentu.					
16	Bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh dan tekanan.					
KEWAJARAN DAN KESETARAAN						

17	Setiap bagian di perusahaan dapat menyampaikan pendapat terhadap kepentingan perusahaan					
18	Perusahaan memperlakukan semua bagian perusahaan secara wajar dan setara sesuai dengan porsinya masing-masing					
19	Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir, dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, gender dan kondisi fisik.					
20	Perusahaan memberikan informasi yang setara dalam lingkup kedudukan bagian masing-masing perusahaan.					

2. Kuesioner Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
INTEGRASI						
1.	Aplikasi SIA (Program Komputer) yang digunakan menunjukkan adanya keterpaduan perangkat komputer, prosedur, pengoperasian, data dan jaringan komunikasi yang digunakan serta menghasilkan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan.					
2.	Aplikasi SIA (program komputer) yang digunakan selama ini terdiri dari beberapa					

	aplikasi yang terkait dimana setiap aplikasi yang digunakan memiliki fungsi yang terpadu serta memberikan informasi akuntansi sesuai dengan yang dibutuhkan					
RELIABILITAS						
3	Aplikasi SIA (Program komputer) yang digunakan handal (beroperasi secara stabil, tidak mudah eror dan minim gangguan).					
4.	Aplikasi SIA (Program komputer) yang digunakan selalu menghasilkan laporan yang akurat dengan tingkat kesalahan minimal (bebas dari kesalahan)					
FLEKSIBILITAS						
5	Aplikasi SIA Mudah di gunakan dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk menyelesaikan pekerjaan					
6	Aplikasi SIA (program komputer) yang digunakan mampu menyediakan fasilitas dalam menghadapi berbagai kemungkinan perubahan faktor lingkungan dan dapat beradaptasi secara potensial untuk perubahan sistem informasi selanjutnya					

3. Kuesioner Kualitas Laporan Keuangan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
KEANDALAN						
1	Transaksi yang disajikan tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
2	Informasi laporan keuangan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku					
3	Laporan keuangan disajikan sesuai dengan realita ekonomi					
4	Menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
RELEVAN						
5	Konsistensi penerapan laporan keuangan.					
6	Informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna					
7	Menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
8	Menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
DAPAT DIPAHAMI						
9	Kejelasan penyajian informasi dalam laporan keuangan					
10	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman					

	para pengguna					
11	Informasi yang disajikan dilaporan keuangan mudah dipahami dan menjadi acuan yang penting untuk pengambilann keputusan ekonomi perusahaan maupun pemakai lainnya.					
12	Penyajian informasi keuangan disusun sistematis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga dapat dipahami oleh pengguna.					
DAPAT DIBANDINGKAN						
13	Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
14	Informasi keuangan dapat di bandingkan laporan keuangan perusahaan antar perusahaan.					
15	Laporan keuangan yang disajikan dapat diuji kebenarannya.					
16	Dalam penyusunan laporan keuangann perusahaan selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAK (Standar Akuntansi Keuangan).					

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Rekapitulasi Jawaban Responden

1. Jawaban Responden Good Corporate Governance

No	Penerapan Good Corporate Governance (X1)																				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	80
2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	80
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	99
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	92
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	84
9	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	88
10	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	85

11	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	86
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	98
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	99
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
15	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	88
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	95
18	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	86
19	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	88
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	86
22	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
23	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	88
24	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	88
25	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	89
26	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	93
27	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	85
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81

29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	88

2. Jawaban Responden Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

No Responden	PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	2	3	4	3	4	20
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	5	5	28
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	3	4	4	23
7	4	5	4	5	5	5	28
8	4	3	4	3	3	3	20
9	4	5	4	5	5	5	28
10	4	4	4	4	5	4	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	3	3	3	3	4	20
14	5	5	5	4	3	5	27
15	4	4	4	5	4	4	25
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	3	4	3	4	22
18	4	5	4	5	5	5	28
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	5	5	4	5	5	28
21	4	5	4	5	4	5	27
22	4	5	5	4	5	5	28
23	5	5	5	4	4	4	27
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	5	4	5	5	5	28
26	4	5	4	5	5	4	27

27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	5	4	4	25
29	5	5	5	5	5	4	29
30	4	4	4	4	4	4	24

3. Responden kuesioner Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)																TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	74
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	66
7	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	74
8	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	69
9	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	70
10	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	71
11	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	71
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80

14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	73
16	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	73
17	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	72
18	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	73
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
20	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	76
21	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	75
22	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	74
23	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	70
24	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	73
25	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	71
26	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
27	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	73
28	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	69
29	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	74
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	63

Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika

Hasil Uji Validitas Penerapan Good Corporate Governance (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	Total	
X1.1	Pearson Correlation	1	.365 [*]	.408 [*]	.365 [*]	.218	.308	.073	.365 [*]	.226	.059	.048	.271	.617 ^{**}	.365 [*]	.161	.263	-.159	.241	.408 [*]	.307	.471 [*]
	Sig. (2-tailed)		.047	.025	.047	.247	.097	.702	.047	.229	.755	.803	.148	.000	.047	.395	.160	.402	.200	.025	.099	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.365 [*]	1	.408 [*]	.365 [*]	.509 [*]	.308	.509 [*]	.365 [*]	.226	.208	.524 ^{**}	.406 [*]	.309	.048	.430 [*]	-.066	.370 [*]	.241	.408 [*]	.307	.607 [*]
	Sig. (2-tailed)	.047		.025	.047	.004	.097	.004	.047	.229	.270	.003	.026	.097	.803	.018	.730	.044	.200	.025	.099	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.3	Pearson Correlation	.408*	.408*	1	.558*	.346	.451*	.346	.558*	.375*	.226	.257	.429*	.342	.257	.230	.323	.117	.025	.426*	.248	.605*
	Sig. (2-tailed)	.025	.025		.001	.061	.012	.061	.001	.041	.230	.171	.018	.064	.171	.222	.081	.537	.894	.019	.186	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.365*	.365*	.558*	1	.364*	.455*	.218	.524*	.226	.356	.206	.271	.463**	.524**	.430*	.428*	.370*	.401*	.257	.136	.657*
	Sig. (2-tailed)	.047	.047	.001		.048	.012	.247	.003	.229	.053	.274	.148	.010	.003	.018	.018	.044	.028	.171	.473	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.218	.509*	.346	.364*	1	.336	.467*	.509*	.427*	.408*	.655**	.620**	.283	.509**	.492**	.302	.340	.221	.208	.156	.704*
	Sig. (2-tailed)	.247	.004	.061	.048		.069	.009	.004	.019	.025	.000	.000	.130	.004	.006	.105	.066	.242	.271	.410	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.6	Pearson Correlation	.308	.308	.451*	.455*	.336	1	.202	.602*	.644*	.384*	.455*	.209	.523**	.308	.422*	.233	.082	.272	.451*	.357	.661*
	Sig. (2-tailed)	.097	.097	.012	.012	.069		.285	.000	.000	.036	.012	.269	.003	.097	.020	.215	.668	.146	.012	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.073	.509*	.346	.218	.467*	.202	1	.218	.061	.408*	.509**	.372*	.424*	.218	.492**	.151	.437*	.074	.208	.312	.568*
	Sig. (2-tailed)	.702	.004	.061	.247	.009	.285		.247	.749	.025	.004	.043	.019	.247	.006	.426	.016	.699	.271	.093	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.365*	.365*	.558*	.524*	.509*	.602*	.218	1	.758*	.505**	.524**	.541**	.463**	.524**	.564**	.263	.159	.241	.257	.477**	.781*
	Sig. (2-tailed)	.047	.047	.001	.003	.004	.000	.247		.000	.004	.003	.002	.010	.003	.001	.160	.402	.200	.171	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.9	Pearson Correlation	.226	.226	.375*	.226	.427*	.644*	.061	.758*	1	.324	.492**	.605**	.172	.359	.315	.285	-.163	.426*	.249	.505**	.617*
	Sig. (2-tailed)	.229	.229	.041	.229	.019	.000	.749	.000		.081	.006	.000	.362	.051	.090	.127	.390	.019	.185	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.059	.208	.226	.356	.408*	.384*	.408*	.505*	.324	1	.505**	.253	.289	.505**	.578**	-.031	.396*	.300	.226	.223	.603*
	Sig. (2-tailed)	.755	.270	.230	.053	.025	.036	.025	.004	.081		.004	.177	.122	.004	.001	.872	.030	.107	.230	.236	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.048	.524*	.257	.206	.655*	.455*	.509*	.524*	.492*	.505**	1	.406*	.154	.365*	.430*	-.066	.476**	.241	.257	.307	.657*
	Sig. (2-tailed)	.803	.003	.171	.274	.000	.012	.004	.003	.006	.004		.026	.416	.047	.018	.730	.008	.200	.171	.099	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.1 2	Pearson Correlation	.271	.406*	.429*	.271	.620*	.209	.372*	.541*	.605*	.253	.406*	1	.088	.271	.458*	.327	.211	.319	.300	.242	.641*
	Sig. (2-tailed)	.148	.026	.018	.148	.000	.269	.043	.002	.000	.177	.026	.645	.148	.011	.078	.264	.086	.107	.197	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1 3	Pearson Correlation	.617*	.309	.342	.463*	.283	.523*	.424*	.463*	.172	.289	.154	.088	1	.617**	.522**	.373*	.137	.208	.342	.442*	.635*
	Sig. (2-tailed)	.000	.097	.064	.010	.130	.003	.019	.010	.362	.122	.416	.645	.000	.003	.042	.470	.270	.064	.015	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1 4	Pearson Correlation	.365*	.048	.257	.524*	.509*	.308	.218	.524*	.359	.505**	.365*	.271	.617**	1	.430*	.428*	.265	.401*	.257	.307	.657*
	Sig. (2-tailed)	.047	.803	.171	.003	.004	.097	.247	.003	.051	.004	.047	.148	.000	.018	.018	.158	.028	.171	.099	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.1 5	Pearson Correlation	.161	.430*	.230	.430*	.492*	.422*	.492*	.564*	.315	.578**	.430*	.458*	.522**	.430*	1	.195	.627**	.407*	.358	.317	.755*
	Sig. (2-tailed)	.395	.018	.222	.018	.006	.020	.006	.001	.090	.001	.018	.011	.003	.018		.302	.000	.026	.052	.088	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1 6	Pearson Correlation	.263	-.066	.323	.428*	.302	.233	.151	.263	.285	-.031	-.066	.327	.373*	.428*	.195	1	-.146	.111	.010	.165	.364*
	Sig. (2-tailed)	.160	.730	.081	.018	.105	.215	.426	.160	.127	.872	.730	.078	.042	.018	.302		.441	.560	.956	.384	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1 7	Pearson Correlation	-.159	.370*	.117	.370*	.340	.082	.437*	.159	-.163	.396*	.476**	.211	.137	.265	.627**	-.146	1	.125	.319	-.076	.441*
	Sig. (2-tailed)	.402	.044	.537	.044	.066	.668	.016	.402	.390	.030	.008	.264	.470	.158	.000	.441		.511	.086	.691	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.1 8	Pearson Correlation	.241	.241	.025	.401*	.221	.272	.074	.241	.426*	.300	.241	.319	.208	.401*	.407*	.111	.125	1	.331	.402*	.493*
	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.894	.028	.242	.146	.699	.200	.019	.107	.200	.086	.270	.028	.026	.560	.511		.074	.028	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1 9	Pearson Correlation	.408*	.408*	.426*	.257	.208	.451*	.208	.257	.249	.226	.257	.300	.342	.257	.358	.010	.319	.331	1	.248	.546*
	Sig. (2-tailed)	.025	.025	.019	.171	.271	.012	.271	.171	.185	.230	.171	.107	.064	.171	.052	.956	.086	.074		.186	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 0	Pearson Correlation	.307	.307	.248	.136	.156	.357	.312	.477*	.505*	.223	.307	.242	.442*	.307	.317	.165	-.076	.402*	.248	1	.515*
	Sig. (2-tailed)	.099	.099	.186	.473	.410	.053	.093	.008	.004	.236	.099	.197	.015	.099	.088	.384	.691	.028	.186		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Total .X1	Pearson Correlati on	.471*	.607*	.605*	.657*	.704*	.661*	.568*	.781*	.617*	.603**	.657**	.641**	.635**	.657**	.755**	.364*	.441*	.493**	.546**	.515**	1
	Sig. (2- tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.048	.015	.006	.002	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total.X2
Pearson Correlation	1	.423 [*]	.630 ^{**}	.224	.227	.315	.556 ^{**}
X2.1 Sig. (2-tailed)		.020	.000	.234	.228	.090	.001
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.423 [*]	1	.704 ^{**}	.610 ^{**}	.741 ^{**}	.731 [*]	.921 ^{**}
X2.2 Sig. (2-tailed)	.020		.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.630 [*]	.704 ^{**}	1	.342	.543 ^{**}	.461 [*]	.778 ^{**}
X2.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.064	.002	.010	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.224	.610 ^{**}	.342	1	.626 ^{**}	.556 [*]	.741 ^{**}
X2.4 Sig. (2-tailed)	.234	.000	.064		.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.227	.741 ^{**}	.543 ^{**}	.626 ^{**}	1	.604 [*]	.836 ^{**}
X2.5 Sig. (2-tailed)	.228	.000	.002	.000		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.315	.731 ^{**}	.461 [*]	.556 ^{**}	.604 ^{**}	1	.790 ^{**}
X2.6 Sig. (2-tailed)	.090	.000	.010	.001	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.556 [*]	.921 ^{**}	.778 ^{**}	.741 ^{**}	.836 ^{**}	.790 [*]	1
Total Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	

N	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Total.Y	
Y.1	Pearson Correlation	1	.457*	.476*	.526*	.261	.009	.336	.493*	.396*	.340	.577*	.451*	.086	.061	.222	.154	.595**
	Sig. (2-tailed)		.011	.008	.003	.164	.962	.069	.006	.031	.066	.001	.012	.651	.748	.239	.417	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.457*	1	.476*	.247	.396*	.279	.336	.222	.261	.340	.165	.591*	.222	.193	.086	.313	.567**
	Sig. (2-tailed)	.011		.008	.189	.031	.136	.069	.239	.164	.066	.384	.001	.239	.308	.651	.092	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.476*	.476*	1	.196	.520*	.331	.141	.238	.236	.128	.433*	.245	-.048	.184	.238	.223	.506**
	Sig. (2-tailed)	.008	.008		.300	.003	.074	.456	.206	.209	.501	.017	.193	.803	.330	.206	.236	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.526*	.247	.196	1	.296	.120	.346	.451*	.434*	.300	.649*	.292	.451*	.279	.451*	.093	.626**
	Sig. (2-tailed)	.003	.189	.300		.113	.527	.061	.012	.016	.108	.000	.118	.012	.135	.012	.626	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.261	.396*	.520*	.296	1	.473*	.267	.413*	.464*	.290	.082	.259	.279	.226	.279	.274	.588**
Y.5	Sig. (2-tailed)	.164	.031	.003	.113		.008	.153	.023	.010	.121	.667	.167	.136	.229	.136	.143	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.009	.279	.331	.120	.473*	1	.401*	-.009	.473*	.314	.055	.296	.261	.687*	.396*	.516*	.570**
Y.6	Sig. (2-tailed)	.962	.136	.074	.527	.008		.028	.962	.008	.091	.775	.113	.164	.000	.031	.004	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.336	.336	.141	.346	.267	.401*	1	.605*	.535*	.482*	.272	.208	.471*	.651*	.336	.079	.667**
Y.7	Sig. (2-tailed)	.069	.069	.456	.061	.153	.028		.000	.002	.007	.146	.271	.009	.000	.069	.679	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.493*	.222	.238	.451*	.413*	-.009	.605*	1	.413*	.510*	.384*	.107	.457*	.333	.321	.005	.613**
Y.8	Sig. (2-tailed)	.006	.239	.206	.012	.023	.962	.000		.023	.004	.036	.574	.011	.072	.083	.978	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.396*	.261	.236	.434*	.464*	.473*	.535*	.413*	1	.531*	.491*	.397*	.548*	.357	.683*	.274	.768**
Y.9	Sig. (2-tailed)																	

Y.10	Sig. (2-tailed)	.031	.164	.209	.016	.010	.008	.002	.023		.003	.006	.030	.002	.053	.000	.143	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.340	.340	.128	.300	.290	.314	.482*	.510*	.531*	1	.467*	.575*	.389*	.611*	.389*	.313	.721**
Y.11	Sig. (2-tailed)	.066	.066	.501	.108	.121	.091	.007	.004	.003		.009	.001	.034	.000	.034	.092	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.577*	.165	.433*	.649*	.082	.055	.272	.384*	.491*	.467*	1	.339	.247	.239	.522*	.129	.618**
Y.12	Sig. (2-tailed)	.001	.384	.017	.000	.667	.775	.146	.036	.006	.009		.067	.188	.203	.003	.498	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.451*	.591*	.245	.292	.259	.296	.208	.107	.397*	.575*	.339	1	.107	.126	.107	.398*	.559**
Y.13	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.193	.118	.167	.113	.271	.574	.030	.001	.067		.574	.507	.574	.029	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.086	.222	-.048	.451*	.279	.261	.471*	.457*	.548*	.389*	.247	.107	1	.464*	.593*	.323	.599**
Y.13	Sig. (2-tailed)	.651	.239	.803	.012	.136	.164	.009	.011	.002	.034	.188	.574		.010	.001	.081	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y.14	Pearson Correlation	.061	.193	.184	.279	.226	.687*	.651*	.333	.357	.611*	.239	.126	.464*	1	.464*	.287	.636**
	Sig. (2-tailed)	.748	.308	.330	.135	.229	.000	.000	.072	.053	.000	.203	.507	.010		.010	.124	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.15	Pearson Correlation	.222	.086	.238	.451*	.279	.396*	.336	.321	.683*	.389*	.522*	.107	.593*	.464*	1	.482*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.239	.651	.206	.012	.136	.031	.069	.083	.000	.034	.003	.574	.001	.010		.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.16	Pearson Correlation	.154	.313	.223	.093	.274	.516*	.079	.005	.274	.313	.129	.398*	.323	.287	.482*	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	.417	.092	.236	.626	.143	.004	.679	.978	.143	.092	.498	.029	.081	.124	.007		.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total .Y	Pearson Correlation	.595*	.567*	.506*	.626*	.588*	.570*	.667*	.613*	.768*	.721*	.618*	.559*	.599*	.636*	.669*	.485*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.004	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 4 Output Hasil Penelitian

Hasil Uji Reliabilitas Penerapan Good Corporate Governance (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	20

Reliabilitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	6

Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	16

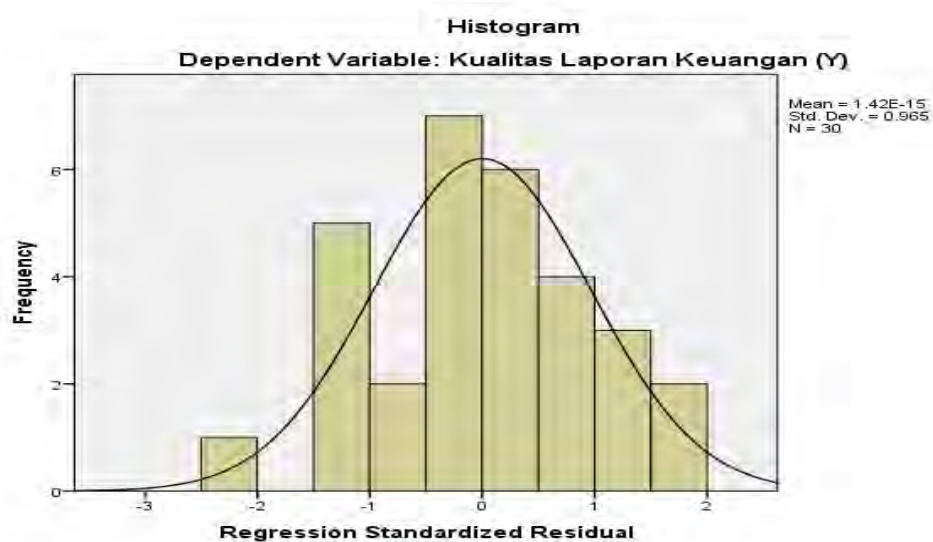
Hasil Uji Normalitas

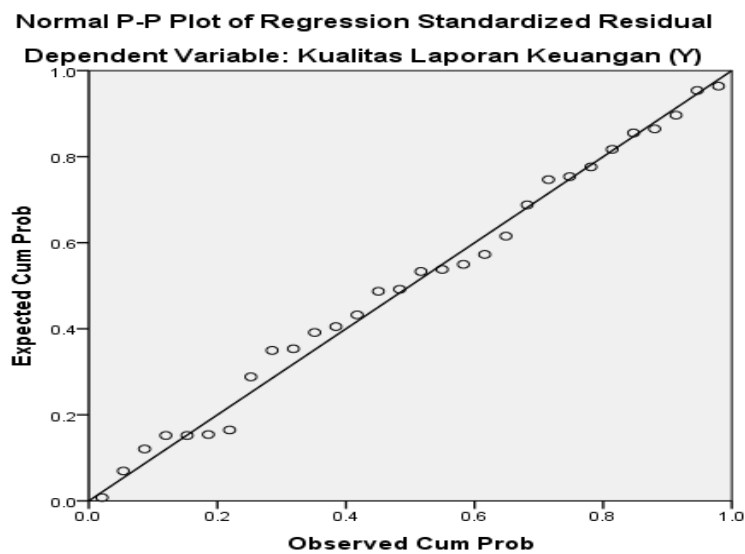
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30931915
	Absolute	.078
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.427
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





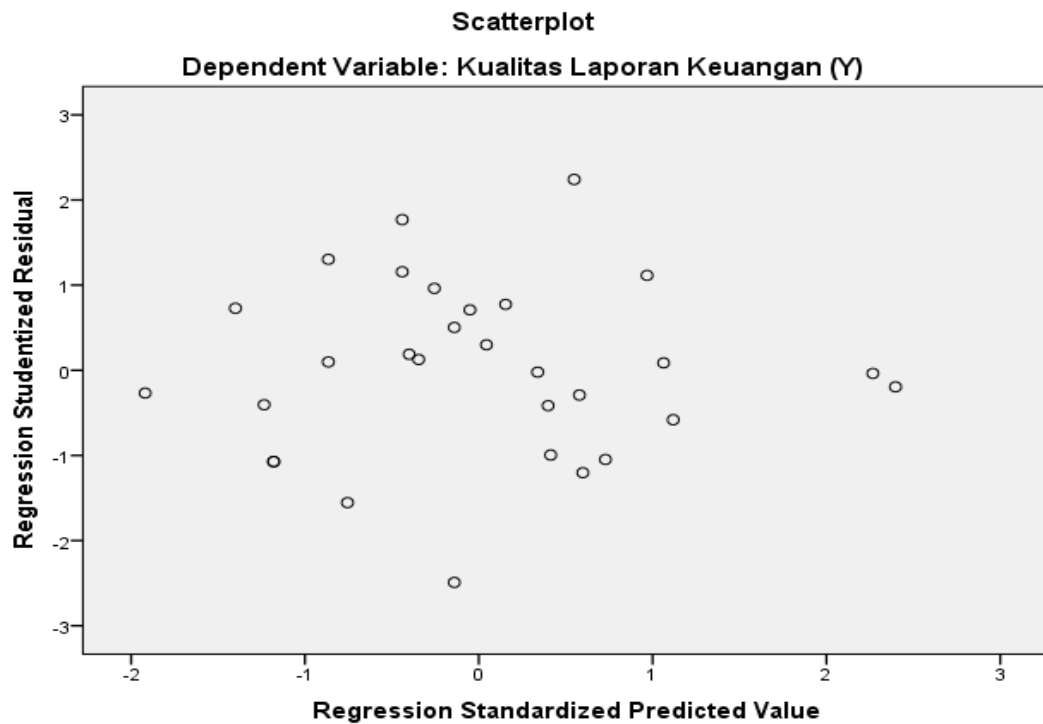
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.384	10.297		1.300	.205		
1 Penerapan Good Corporate Governance (X1)	.474	.107	.574	4.419	.000	.989	1.011
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.675	.213	.412	3.167	.004	.989	1.011

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.557	6.258		1.367	.183
1 Penerapan Good Corporate Governance (X1)	-.054	.065	-.157	-.826	.416
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	-.052	.130	-.076	-.401	.692

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.384	10.297		1.300	.205
1 Penerapan Good Corporate Governance (X1)	.474	.107	.574	4.419	.000
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.675	.213	.412	3.167	.004

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.516	3.430

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2), Penerapan Good Corporate Governance (X1)

LAMPIRAN 5 SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi@uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 96/FEB.2/01.10/1/2019
 Lamp. :
 Perihal : Izin Research / Survey

20 Januari 2020

Kepada, Yth, Pimpinan
 PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapakan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : NANDA PITRIANI
 N P M : 168330070
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Teddi Prihadi, SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/21

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/05492/III/2020
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 09 Februari 2020

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
JL.SETIABUDI NO.79 B/JALAN SEI SERAYU NO.70
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 961/FEB.2/01.10/1/2019 tanggal : 20 Februari 2020, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	NANDA PITRIANI	168330070	PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : SEMUA BAGIAN
Terhitung mulai tgl. : 10 Februari 2020 s/d 25 April 2020

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
- Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
- Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
- Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
b. Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian SDM Kantor Direksi melalui sistem E-Internship berdasarkan permintaan dari Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
- Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI 04.01 SD 04.14 & 04.PROJECT
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : nandafitriani52@gmail.com) / (No.HP : 085345440234)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/21

- Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

LAMPIRAN 6 SURAT SELESAI PENELITIAN



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117
TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.06/X/101/IV/2020

Medan, 27 April 2020

Lamp : --

Ikhwal : **Selesai Riset/ Penelitian**

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area
Jl.Setia Budi No.79 B Jalan Sei Serayu No 70
di- Medan**

Sehubungan dengan surat Bagian SDM No:04.11/X/05492/II/2020, tanggal 09 Februari 2020 tentang pelaksanaan Riset/Penelitian Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa:

No	Nama	NIM	Judul Riset
1	Nanda Pitriani	168330070	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Telah melaksanakan Riset /Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Akuntansi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2020 s.d 25 April 2020.

Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Perkebunan Nusantara IV
Bagian Keuangan dan Akuntansi,



Iskandar Dewantara
Kepala Bagian